

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada penelitian pembelajaran pemahaman matematika siswa kelas VI sekolah dasar melalui model *Student Teams-achievement Division* (STAD) adalah sebagai berikut :

1. Skenario dan Implementasi pembelajaran pemahaman matematika pada siswa kelas VI SDN 198 Neglasari Kota Bandung dengan menggunakan model STAD membuat siswa terlihat lebih aktif, interaktif, mandiri, dan gembira selama proses pembelajaran berlangsung. Terjadi interaksi yang positif antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru selama proses pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.
2. Respon guru dan siswa kelas VI SDN 198 Neglasari Kota Bandung pada pembelajaran pemahaman matematika dengan menggunakan model STAD sebagian besar memberikan respon positif, baik dari guru maupun para siswa dan materi pelajaran mampu tersampaikan dari guru kepada siswa.
3. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa selama penelitian pembelajaran pemahaman matematika pada siswa kelas VI SDN 198 Neglasari Kota Bandung dengan menggunakan model STAD adalah sebagai berikut :
 - a. Minat belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 198 Neglasari masih belum tergalih secara optimal.

- b. Masih ada siswa yang merasa acuh saat pelajaran berlangsung.
- c. Siswa menganggap sepele mata pelajaran matematika.
- d. Guru masih terbiasa dengan metode konvensional belum terbiasa menggunakan model pembelajaran STAD.
- e. Waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan menerapkan metode STAD lebih lama.
- f. Siswa harus memiliki sifat untuk bersedia bekerja sama.
- g. Tidak semua guru bersedia menggunakan metode pembelajaran jenis STAD.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian pembelajaran pemahaman matematika siswa kelas VI sekolah dasar melalui model STAD adalah sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Dalam penerapan pembelajaran menggunakan model STAD di dalam kelas, guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator yang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran dan memberikan dorongan motivasi pada peserta didik sehingga aktivitas peserta didik dapat meningkat dan berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik yang diperoleh.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus ikut berperan serta dalam penerapan model STAD, seperti memantau dan mengevaluasi kinerja guru baik pada proses

perencanaan , pelaksanaan metode pembelajaran sampai dengan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

3. Untuk Peneliti

Dalam penelitian melalui penerapan pendekatan model STAD, peneliti hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi ajar untuk memperlancar dan mendukung penelitian dapat berjalan dengan hasil yang maksimal.

4. Untuk Siswa

Siswa yang melaksanakan model STAD pada pembelajaran pemahaman matematika diharapkan mampu melaksanakan semua kegiatan pembelajaran sesuai dengan petunjuk dari guru sehingga mampu meningkatkan aktivitas belajarnya dan pada akhirnya dapat memberikan hasil yang positif terhadap hasil tesnya.

Aktivitas belajar siswa pada model STAD bisa dijadikan salah satu model yang cukup efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar mengajar. Dalam hal ini dapat terlihat dari hasil observasi pada umumnya peserta didik antusias dalam mempelajari mata pelajaran IPA. Demikian pula dalam keaktifan tanya jawab dan mengerjakan tugas. Di samping itu para peserta didik mampu mengerjakan soal-soal evaluasi dengan hasil yang lebih baik.